

ABSTRAK

Selviana Oktaviani Mukodri, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MI Kelas Tinggi Pada Pokok Bahasan Pecahan (Penelitian Deskriptif Kuantitatif pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kota Bandung)

Pokok masalah pada penelitian ini adalah proses globalisasi di Indonesia yang telah memasuki era baru bernama revolusi industri 4.0. Kemampuan pada era baru revolusi industri 4.0 ini menitik beratkan kepada kemampuan manusia yang harus memiliki kemampuan berpikir kritis. Untuk menciptakan kemampuan tersebut dalam proses pendidikan dan pembelajaran kemampuan berpikir kritis siswa harus ditingkatkan dengan bantuan dari pihak-pihak terkait demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia saat ini salah satunya dengan pembelajaran Matematika. Adapun hasil analisa pengamatan pada studi pendahuluan yaitu bahwa siswa baru sampai pada tahap indikator pertama, yakni memberikan penjelasan sederhana dimana jawaban siswa merumuskan pokok-pokok sederhana yang relevan dengan masalah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika, kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam memberikan penjelasan sederhana ketika menjawab dan menyelesaikan persoalan Matematika, kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam membangun keterampilan dasar yang digunakan ketika menyelesaikan persoalan Matematika, kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam menarik kesimpulan ketika menjawab dan menyelesaikan persoalan Matematika. Serta untuk mengetahui indikator yang paling sulit dihadapi yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis matematis.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada siswa kelas V di MI Miftahul Huda Kota Bandung. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen tes kemampuan berpikir kritis matematis.

Hasil penelitian ini, yaitu 1) kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran matematika diperoleh rata-rata sebesar 51.39 dengan kategori cukup, 2) kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam memberikan penjelasan sederhana menghasilkan rata-rata persentase sebesar 63.89% kategori tinggi pada seluruh siswa, 3) kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam membangun keterampilan dasar menghasilkan rata-rata presentase sebesar 52.78% dengan kategori cukup, 4) kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam menarik kesimpulan diperoleh rata-rata presentase sebesar 37.5% dengan kategori rendah, 5) indikator yang paling sulit dihadapi siswa yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis matematis dijumpai pada indikator nomor 3 dengan rata-rata presentase terkecil sebesar 37.5%.

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kritis Matematis